

# **“PERANCANGAN BANGUNAN SENIOR HOUSING DENGAN PENDEKATAN PERILAKU LANSIA”**



Disusun Oleh :

**Renofasi Daeli**

1354050007

**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
JAKARTA  
2018**

---

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PERANCANGAN BANGUNAN SENIOR HOUSING**  
**DENGAN PENDEKATAN PERILAKU LANSIA**

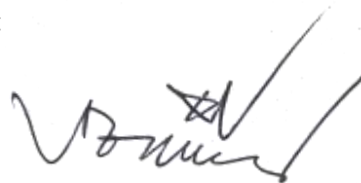
PROYEK AKHIR  
DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI PERSYARATAN  
GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR  
JENJANG STUDI STRATA 1

**Disusun Oleh :**  
**RENOFASI DAELI**  
**1354050007**

Menyetujui :

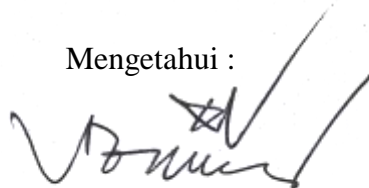


**(Prof. Dr. Ing. Uras Siahaan, IRR)**  
Pembimbing I



**(Ir. Bambang Erwin, MT)**  
Pembimbing II

Mengetahui :



**(Ir. Bambang Erwin, MT)**  
Kepala Program Studi Teknik Arsitek

---

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan Perancangan Tugas Akhir. Penyusunan laporan ini dilakukan dalam rangka menempuh jenjang Sarjana Arsitektur, pada periode Maret 2018 – Agustus 2018 Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur di Universitas Kristen Indonesia.

Adapun judul proyek akhir ini yang penulis tuliskan dan dengan persetujuan panitia ujian, yaitu:

### **“PERANCANGAN BANGUNAN SENIOR HOUSING DENGAN PENDEKATAN PERILAKU LANSIA”**

Laporan ini disusun berdasarkan perencanaan dan perancangan dari keseluruhan program proyek akhir yang mendasari gambar dan susunan dari perancangan proyek yang telah penulis lakukan.

Dalam penulisan ini tentunya jauh dari sempurna dan terdapat beberapa kekurangan yang disebabkan oleh kemampuan penulis yang terbatas dan masih belajar, untuk itu dibutuhkan saran dan kritik yang dapat membangun dan mengembangkan pengetahuan serta masukan dari pembaca.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, memberikan masukan, teguran dan bimbingan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan proyek akhir ini dengan baik, khususnya penulis sampaikan kepada:

1. Dosen Pembimbing 1 : Prof. Dr. Ir. Uras Siahan, Lrr

Dosen Pembimbing 2 : Ir. Bambang Erwin, MT

Selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah memberikan pengarahan dan semangat kepada penulis, sehingga laporan proyek akhir ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

2. Seluruh Staff Pengajar Jurusan Teknik Aritektur Universitas Kristen Indonesia, atas dedikasinya memberikan ilmu dan bantuan kepada mahasiswa Jurusan Arsitektur.
-

3. Keluarga : orang tua yang saya sayangi yang telah memberi dukungan secara luar biasa dalam segala hal dan yang telah percaya kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir.
4. Sahabat-sahabat Prodi Arsitektur, khususnya angkatan 2013 Universitas Kristen Indonesia yang banyak membantu sehingga tugas akhir ini dapat penulis selesaikan sebagaimana harusnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan laporan perancangan tugas akhir ini, masih terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, dikarenakan keterbatasan pengetahuan serta pengalaman yang penulis miliki. Akhir kata, penulis berharap Laporan Penyusunan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua orang yang berkesempatan membaca tulisan ini.

Jakarta, 28 Juli 2018



**RENOFASI DAELI**

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR SKEMA .....	ix
ABSTRAK .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang	
1.1.1 Situasi Global.....	2
1.1.2 Situasi Indonesia .....	3
1.2 Maksud dan Tujuan .....	4
1.3 Permasalahan .....	5
1.4 Ruang Lingkup Pembahasan .....	5
1.5 Metode Pendekatan .....	6
1.6 Kerangka Berpikir .....	6
1.7 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II TINJAUAN UMUM</b>	
2.1 Tinjauan Tentang Lansia	
2.1.1 Defenisi Lansia .....	8
2.1.2 Klasifikasi Lansia .....	9
2.1.3 Masalah – masalah kesehatan yang terjadi pada Lansia .....	9
2.1.4 Karakteristik Lansia .....	10
2.1.5 Permasalahan Lansia .....	10
2.1.6 Kebutuhan Lansia .....	11
2.2 Teori – teori tentang menua	
2.2.1 Pertumbuhan dan Penuaan .....	15
2.2.2 Faktor – faktor yang mempengaruhi penuaan .....	17
2.3 Perilaku Lansia	
2.3.1 Kepribadian Lanjut Usia .....	19
2.3.2 Kategori Lansia	

---

2.3.3.1	Penyakit Khas Lansia .....	24
2.3.3.2	Mengenal Kesehatan Lansia .....	25
2.3.3	Penurunan Kondisi pada Lansia .....	28
2.4	Tinjauan Khusus	
2.4.1	Defenisi Panti Werdha .....	30
2.4.2	Tipe-tipe Panti Werdha .....	31
2.4.3	Prinsip-prinsip.....	32
2.4.4	Prinsip aksesibilitas desain untuk lansia .....	35
2.4.5	Resiko yang mungkin Terjadi di Panti Werdha (Senior Housing)	36
2.4.6	Tema “Arsitektur Perilaku”	
2.4.5.1	Pengertian Arsitektur Perilaku .....	37
2.4.5.2	Prinsip – prinsip Dalam Tema Arstektur Perilaku .....	37
2.4.5.3	Model-Model Pemetaan Arsitektur Perilaku .....	38
2.5	Studi Literatur Panti Werdha	
2.5.1	Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 .....	40
2.5.2	The Hodos Centre for the Elderly .....	41
2.5.3	Armstrong Place Senior Housing .....	43
2.6	Alur Kegiatan Berpikir .....	46
<b>BAB III PERMASALAHAN</b>		
3.1	Aspek Tapak Dan Lingkungan .....	47
3.2	Aspek Sosial .....	48
3.3	Aspek Ekonomi .....	48
3.4	Aspek Kegiatan Manusia .....	48
3.5	Aspek Bangunan .....	49
<b>BAB IV STRATEGI PERENCANAAN DAN PERANCANGAN</b>		
4.1	Aspek Tapak dan Lingkungan .....	50
4.2	Aspek Kegiatan Manusia	
4.2.1	Aktivitas Kegiatan .....	50
4.2.2	Hubungan antar Kegiatan .....	51
4.3	Aspek Bangunan .....	52
<b>BAB V ANALISA PERANCANGAN DAN PERENCANAAN</b>		
5.1	Analisis Tapak dan Lingkungan	

---

5.1.1	Pemilihan Lokasi .....	53
5.1.2	Site Terpilih .....	58
5.2	Analisa Bangunan	
5.2.1	Organisasi Ruang Dalam Bangunan .....	65
5.2.2	Penapilan bangunan .....	66
5.2.3	Massa Bangun .....	67
5.2.4	Tata Ruang Dalam .....	68
 <b>BAB VI KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN</b>		
6.1	Dasar Perencanaan dan Perancangan .....	73
6.2	Konsep Dasar Perencanaan dan Perancangan Tapak	
6.2.1	Orientasi .....	74
6.2.2	Pencapaian dan Sirkulasi .....	76
6.3	Konsep Penekanan Tema	
6.3.1	Konsep Tata Masa Bangunan .....	84
6.3.2	Konsep Struktur .....	85
6.3.3	Sistem Utilitas Bangunan .....	85
6.3.4	Konsep Pencahayaan .....	85
6.4	Konsep Perancangan pada bangunan Senior Housing .....	85

---

## DAFTAR GAMBAR

1.1	Persentase Penduduk Lansia di Dunia, Asia dan Indonesia	
	Tahun 1950 – 2050 .....	3
1.1.2	Persentase Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur di Indonesia	
	Tahun 2008, 2009 dan 2012 .....	3
2.4.3	Interaksi sesama lansia .....	33
2.4.5	Lansia Jatuh (kiri, tengah) dan Cedera yang Dapat Timbul Akibat Jatuh (kanan) .....	37
2.5.2.1	Facade The Hodos Centre for the Elderly .....	41
2.5.2.2	Communal Area of The Hodos Centre for the Elderly .....	41
2.5.2.3	Section of The Hodos Centre for the Elderly .....	42
2.5.2.4	Interior of The Hodos Centre for the Elderly .....	42
2.5.3.1	Facade Armstrong Place Senior Housing .....	43
2.5.3.2	View of Armstrong Place Senior Housing .....	43
2.5.3.3	Concept Design of Armstrong Place Senior Housing .....	44
2.5.3.4	Section of Armstrong Place Senior Housing .....	44
5.1.1.1	Peta Administrasi Kecamatan Babakan Madang .....	55
5.1.1.2	Peta Administrasi Kecamatan Klapanunggal .....	56
5.2.3	Analisis bentuk dasar massa bangunan .....	67



## DAFTAR TABEL

1.1	Pertumbuhan jumlah penduduk di indonesia .....	4
2.3.2	Kategori Lansia .....	24
2.5.3	Perbandingan Studi Literatur .....	45
5.1.1	Analisis Pertimbangan Pemilihan Lokasi .....	54
5.2.2	Penampilan Bangunan .....	66
5.2.3	Analisis bentuk dasar massa bangunan .....	67
6.3.1	Konsep Pencarian Wujud Essensial yang berhubungan dengan Perilaku Lansia .....	77
6.3.2	Konsep Pencarian Wujud Essensial Pendekatan Perilaku .....	81

---

## DAFTAR SKEMA

2.6 Alur Kerangka Berpikir .....	46
5.2.1 Organisasi Ruang .....	65
6.1 Skema Dasar Perencanaan dan Perancangan .....	73

## **ABSTRAK**

Panti lansia merupakan wadah untuk para lansia (lanjut usia) untuk memperoleh perawatan, pengasuhan, dan perhatian. Panti jompo yang dilatarbelakangi karena beberapa hal, salah satunya harus diperhatikannya tata layout pada beberapa panti jompo agar tidak mempersulit lansia dalam menjangkau tempat yang sesuai dengan kebutuhan dan perilaku sehari-hari. Hampir dari 60% aktivitas para lansia digunakan di ruang istirahat diantaranya mulai dari makan, membaca, tidur, hingga bercengkrama antara lansia, yang menjadikan alasan bahwa ruangan ini membutuhkan tata layout yang baik. Tata layout khusus dibutuhkan para lansia, karena pada dasarnya kemampuan fisik dari lansia menurun, mulai dari kemampuan penglihatan, pendengaran, dan lain-lain sehingga untuk melakukan beberapa aktivitas membutuhkan kebutuhan khusus. Pengumpulan data diperoleh melalui beberapa sumber diantaranya wawancara dengan pihak penghuni panti, survey lapangan langsung untuk membantu dalam memperoleh ukuran yang dibutuhkan lansia pada ruangan, hingga literatur dari buku dan internet mengenai kebutuhan lansia dan tata layout pada panti jompo. Perancangan ini bertujuan untuk dapat merancang sebuah panti dengan fasilitas ruang sesuai dengan kebutuhan lansia agar dapat membuat para lansia lebih produktif dihari tua, dan dapat mempermudah para lansia untuk menerapkan tata layout dan furniture yang sesuai dengan kebutuhan.

---